

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja adalah periode peralihan antara masa anak dan dewasa, perubahan dalam hal biologis, intelektual, psikososial dan ekonomi (Wong, 2007). Setiap anak ketika memasuki masa remaja akan mengalami perubahan fisik yang cepat. Pubertas yang dalam bahasa Inggris *puberty* atau bahasa Latinnya *pubescere* mempunyai arti usia kedewasaan (Sarwono, 2003).

Remaja yang akan mengalami menstruasi pertama (*menarche*) membutuhkan kesiapan mental yang baik (Nagar & Aimol, 2010). Sarwono (2008) menambahkan bahwa perubahan yang terjadi pada saat menstruasi pertama (*menarche*) menyebabkan remaja putri menjadi canggung.

Nagar dan Aimol (2010) menyatakan bahwa pengetahuan yang diperoleh remaja tentang menstruasi akan mempengaruhi persepsi remaja tentang menstruasi pertama (*menarche*).

Menarche merupakan kejadian yang biasanya meningkatkan rasa harga diri anak perempuan di antara teman-teman sebayanya. Apabila, seorang anak perempuan secara psikologis tidak mempersiapkan diri menghadapi *menarche*, dikarenakan kurangnya informasi mengenai *menarche*, maka kurangnya informasi akan menyebabkan perasaan negatif apabila *menarche* terjadi (Vasta, Miller, & Ellis, 2004).

Menarche dapat menimbulkan stres bagi anak, anak akan mengalami kepanikan, malu, takut, sedih untuk menceritakan hal ini kepada orang lain. Mungkin juga akan ada respon bahagia apabila remaja tersebut mengetahui

apa itu *menarche*, sehingga anak mengetahui bahwa dirinya sudah beranjak dewasa. Seperti banyak orang lain perubahan yang berhubungan dengan pubertas, hal ini dapat menimbulkan kekacauan, yang mengalami ketakutan oleh karena keterangan yang salah atau kurangnya informasi (Goh, 2007).

Menarche pada anak usia sekolah penting untuk diperhatikan mengingat anak sudah memiliki kemampuan belajar, namun masih minim pengetahuan terkait hal tersebut. Anak usia sekolah sudah memiliki kemampuan belajar yang baik. Berdasarkan teori tumbuh kembang, anak berada dalam masa kognitif operasional konkret (Wong, 2002) dimana cara berpikir anak semakin logis dan masuk akal, namun belum memiliki kemampuan untuk menghadapi sesuatu yang abstrak. Maka dari itu dalam memahami *menarche*, kebanyakan anak sebatas mengetahuinya sebagai proses keluarnya darah dari dalam tubuh. Sedikit sekali anak yang memahami bahwa hal tersebut merupakan tanda maturitas seksual, feminitas, atau tanda bahwa anak sudah mampu bereproduksi dan merupakan bagian dari proses tumbuh kembang serta respon fungsional tubuh yang normal terjadi pada wanita.

Dewasa ini, usia *menarche* cenderung lebih muda dari tahun-tahun sebelumnya. Wong, Perry, dan Hockenberry (2002) menyampaikan bahwa usia *menarche* umumnya 10-15 tahun dengan rata-rata 12,5 tahun. Satu penelitian menyebutkan bahwa rata-rata usia *menarche* pada umumnya adalah 12,4 tahun, namun *menarche* dapat terjadi lebih awal pada usia 9-10 tahun atau lebih lambat pada usia 17 tahun (Brown, et al., 2002). Menurut Wiknjosastro (2002), waktu *menarche* bervariasi antara 10-16 tahun dan rata-rata *Menarche* 12,5 tahun, usia *menarche* lebih dini di daerah perkotaan dari

pada yang tinggal di desa dan juga lebih lambat pada wanita yang kerja berat. Sementara hasil Riset Kesehatan dasar (Rikesdas) 2010 menemukan bahwa 37,5% perempuan mengawali usia reproduksi (*menarche*) pada umur 12-14 tahun, lalu ditemukan 0,1% perempuan dengan umur *menarche* 6-8 tahun, dan dijumpai juga sebanyak 19,8% perempuan baru mengalami *menarche* pada usia 15-16 tahun, dan 4,5% pada usia 17 tahun ke atas (Depkes, 2010).

Menurut hasil penelitian Desti, Gistaria, dkk (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Gambaran Tingkat Kesiapan Siswi Sekolah Dasar Kelas IV, V, dan VI dalam Menghadapi *menarche*” responden yang siap menghadapi *menarche* sebanyak 31%, 36% responden kurang siap menghadapi *menarche*, dan 33% responden tidak siap menghadapi *menarche*. Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa siswi sekolah dasar kelas IV, V, dan VI kurang siap dalam menghadapi *menarche* sebesar 36% (Desti, 2011).

Hasil pengamatan peneliti terhadap beberapa ibu-ibu yang memiliki anak usia sekolah yang akan menghadapi *menarche*, seringkali mengungkapkan bahwa anaknya panik, sedih dan bahkan histeris karena kaget melihat ada darah yang cukup banyak keluar dari dalam tubuhnya dan karena tidak mengetahui apa yang sedang di alaminya. Letak sekolah yang akan dilakukan penelitian berlokasi di daerah perumahan dan cukup jauh dari pusat kota. Berdasarkan pernyataan dari kepala sekolah, bahwa di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian terkait kesehatan ataupun penyuluhan terkait kesehatan.

Dari hasil-hasil survey diatas diketahui bahwa kurangnya pengetahuan seorang anak tentang *menarche* dapat mempengaruhi kesiapan anak dalam menghadapi *menarche* yang terjadi saat anak akan beranjak ke usia remaja.

B. Masalah Penelitian

Menarche adalah suatu peristiwa fisiologis yang akan di alami oleh semua wanita. Persepsi anak usia sekolah tentang *menarche* dapat berupa respon positif atau negatif. Persepsi remaja putri terhadap *menarche* bergantung pada pengetahuannya tentang *menarche*, ketika remaja putri dipersiapkan dengan baik untuk *menarche*, mereka akan menjadikan *menarche* sebagai pengalaman yang positif. Sementara itu, di Indonesia Ati (2009) menyebutkan bahwa 85% responden merasakan takut dan bingung ketika menghadapi *menarche*. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat diasumsikan permasalahan adanya ketidaksiapan pada saat anak usia sekolah mengalami *menarche* disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan menghadapi *menarche*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi adalah “Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan anak usia 10-12 tahun dalam menghadapi *menarche* di SD Negeri Tugu 10 Depok?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan anak usia 10 – 12 tahun dalam menghadapi *menarche* di SD Negeri Tugu 10 Depok.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik (usia, pendidikan ibu, pekerjaan ibu) responden
- b. Diketahui tingkat pengetahuan anak usia 10-12 tahun tentang menstruasi
- c. Diketahui tingkat kesiapan anak usia 10-12 tahun menghadapi *menarche*
- d. Diketahui sumber informasi apa saja yang didapat anak usia 10-12 tahun tentang *menarche*
- e. Diketahui hubungan antara usia anak dengan kesiapan anak usia 10-12 tahun dalam menghadapi *menarche*.
- f. Diketahui hubungan antara pendidikan ibu dengan kesiapan anak usia 10-12 tahun dalam menghadapi *menarche*.
- g. Diketahui hubungan antara pekerjaan ibu dengan kesiapan anak usia 10-12 tahun dalam menghadapi *menarche*.
- h. Diketahui hubungan antara pengetahuan anak dengan kesiapan anak usia 10-12 tahun dalam menghadapi *menarche*.
- i. Diketahui hubungan antara sumber informasi dengan kesiapan anak usia 10-12 tahun dalam menghadapi *menarche*.

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam menerapkan Teori Metodologi Penelitian yang telah diberikan di bangku perkuliahan.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan bagi anak remaja yang akan menghadapi *menarche*, sehingga anak remaja siap untuk menghadapi *menarche*.

c. Institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dalam bidang keperawatan anak dan maternitas serta mampu dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa S1-Keperawatan STIK Sint Carolus dalam hal mengetahui kesiapan remaja dalam menghadapi *menarche*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai kesiapan remaja menghadapi *menarche* sehingga dapat memberikan penyuluhan lebih banyak tentang *menarche* yang lebih baik sehingga kesiapan remaja menghadapi *menarche* dapat lebih matang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Apa yang ingin diteliti (*What*)

Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan anak usia 10-12 tahun dalam menghadapi *menarche* di SD Negeri Tugu 10 Depok.

2. Tempat Penelitian (*where*)

Tempat penelitian dilakukan di SD Negeri Tugu 10 Depok.

3. Waktu Penelitian (*when*)

Penelitian dilakukan antara bulan April 2014 s/d Januari 2015.

4. Sasaran Penelitian (*Who*)

Sasaran penelitian adalah anak usia 10-12 tahun yang akan menghadapi *menarche*.

5. Alasan dilakukan penelitian (*Why*)

Latar belakang penelitian mengatakan bahwa 85% responden merasakan takut dan bingung ketika menghadapi *menarche* (Ati, 2009). Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat diasumsikan permasalahan adanya ketidaksiapan pada saat anak usia sekolah mengalami *menarche* disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan menghadapi *menarche*.

6. Metode yang digunakan untuk penelitian (*How*)

Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *descriptive correlational* dengan desain *cross sectional* serta menggunakan metode penelitian kuantitatif.